

Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2024

Evracia Turukay

Universitas Pattimura

E-mail : evaturukay543@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6203>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20 April 2026

Revised: 29 April 2026

Accepted: 18 Mei 2026

Kata Kunci

Struktur Modal, Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Profitabilitas, Return on Equity.

Keywords

Capital Structure, DER, DAR, Profitability, ROE.



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Struktur modal diproksikan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR), sedangkan profitabilitas diukur menggunakan Return on Equity (ROE). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 19 perusahaan dengan total observasi sebanyak 95 data. Data penelitian diperoleh melalui laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan utang yang dikelola secara efektif mampu meningkatkan tingkat keuntungan perusahaan. Sementara itu, Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Secara simultan DER dan DAR berpengaruh signifikan terhadap ROE. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan struktur modal yang optimal sangat penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

This study aims to analyze the effect of capital structure on profitability in food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. Capital structure is proxied by Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Asset Ratio (DAR), while profitability is measured using Return on Equity (ROE). This research uses a quantitative approach with panel data regression analysis. The sampling technique used was purposive sampling, resulting in 19 companies with 95 observations. Data were obtained from annual financial reports published through the Indonesia Stock Exchange official website. The results indicate that Debt to Equity Ratio (DER) has a positive and significant effect on Return on Equity (ROE), while Debt to Asset Ratio (DAR) has no significant effect on ROE. Simultaneously, DER and DAR significantly affect ROE. The findings indicate that optimal capital structure management plays an important role in improving company profitability.



This is an open access article under the CC–BY–SA license.

How to Cite: Evracia Turukay (2026) Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2024 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6203>

PENDAHULUAN

Perkembangan industri manufaktur di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu subsektor yang memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional adalah industri makanan dan minuman. Industri ini memiliki peranan

penting karena mampu memenuhi kebutuhan masyarakat serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan investasi dan penyerapan tenaga kerja. Selain itu, sektor makanan dan minuman juga cenderung memiliki tingkat permintaan yang stabil karena berkaitan langsung dengan kebutuhan pokok masyarakat.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan membutuhkan sumber pendanaan yang memadai agar mampu mempertahankan keberlangsungan usaha dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Sumber pendanaan tersebut dapat berasal dari modal sendiri maupun utang. Keputusan mengenai penggunaan sumber pendanaan berkaitan dengan struktur modal perusahaan. Struktur modal merupakan perbandingan antara penggunaan utang dan modal sendiri dalam membiayai aktivitas perusahaan.

Struktur modal menjadi salah satu faktor penting dalam manajemen keuangan karena berkaitan dengan tingkat risiko dan tingkat keuntungan perusahaan. Penggunaan utang dalam struktur modal dapat memberikan manfaat berupa peningkatan laba melalui efek leverage serta penghematan pajak. Namun demikian, penggunaan utang yang terlalu tinggi juga dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Tingkat profitabilitas perusahaan sering dijadikan indikator oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah Return on Equity (ROE), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

Dalam penelitian ini struktur modal diprosikan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR). DER digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total modal sendiri, sedangkan DAR digunakan untuk mengukur proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang.

Penelitian mengenai pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas telah banyak dilakukan sebelumnya, namun masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara struktur modal dan profitabilitas masih menjadi topik yang menarik untuk diteliti kembali.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

Teori Trade-Off

Trade-off theory menjelaskan bahwa perusahaan akan menentukan struktur modal optimal dengan mempertimbangkan manfaat dan biaya penggunaan utang. Penggunaan utang dapat memberikan manfaat berupa penghematan pajak, tetapi penggunaan utang yang terlalu besar juga dapat meningkatkan risiko kebangkrutan perusahaan.

Struktur Modal

Struktur modal merupakan kombinasi antara penggunaan utang dan modal sendiri dalam membiayai aktivitas perusahaan. Struktur modal yang optimal dapat membantu perusahaan meningkatkan nilai perusahaan dan profitabilitas.

Debt to Equity Ratio (DER)

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

DER menunjukkan kemampuan modal sendiri dalam menjamin seluruh kewajiban perusahaan. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar penggunaan utang dibandingkan modal sendiri.

Debt to Asset Ratio (DAR)

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

DAR digunakan untuk mengukur proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang.

Profitabilitas

Return on Equity (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

Hipotesis Penelitian

H1 : Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE).

H2 : Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE).

H3 : Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel. Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria:

1. Perusahaan terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.
2. Mempublikasikan laporan keuangan lengkap selama periode penelitian.
3. Laporan keuangan telah diaudit.
4. Menggunakan mata uang rupiah.

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 19 perusahaan sampel dengan total observasi sebanyak 95 data. Data penelitian merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui [Bursa Efek Indonesia](#).

Teknik analisis data dilakukan menggunakan aplikasi EViews dengan tahapan:

1. Analisis statistik deskriptif.
2. Uji Chow.
3. Uji Hausman.
4. Analisis regresi data panel.
5. Uji t.
6. Uji F.
7. Koefisien determinasi.

Model regresi penelitian:

$$ROE_{it} = \alpha + \beta_1 DER_{it} + \beta_2 DAR_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

1. ROE = Return on Equity
2. DER = Debt to Equity Ratio
3. DAR = Debt to Asset Ratio
4. α = konstanta
5. β = koefisien regresi
6. ε = error term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Return on Equity (ROE) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Variasi nilai DER menunjukkan bahwa setiap perusahaan memiliki kebijakan struktur modal yang berbeda dalam menentukan proporsi penggunaan utang dan modal sendiri. Beberapa perusahaan menggunakan utang dalam jumlah besar untuk mendukung aktivitas operasional dan ekspansi usaha, sedangkan perusahaan lainnya lebih mengutamakan penggunaan modal sendiri.

Nilai DAR pada perusahaan sampel juga menunjukkan perbedaan proporsi penggunaan utang terhadap total aset perusahaan. Tingginya nilai DAR menunjukkan bahwa sebagian besar aset perusahaan dibiayai menggunakan utang. Sebaliknya, nilai DAR yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri dalam pembiayaan aset perusahaan.

Sementara itu, nilai ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Fluktuasi nilai ROE selama periode penelitian menunjukkan

adanya perubahan kondisi kinerja perusahaan yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal perusahaan.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk menentukan model terbaik antara Common Effect Model dan Fixed Effect Model. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai probabilitas Cross-section Chi-square lebih kecil dari 0,05 sehingga model Fixed Effect Model lebih tepat digunakan dibandingkan Common Effect Model.

Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk menentukan model terbaik antara Fixed Effect Model dan Random Effect Model. Hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 sehingga model yang dipilih dalam penelitian ini adalah Random Effect Model.

Pemilihan Random Effect Model menunjukkan bahwa karakteristik masing-masing 25602 adalah 25602 dan dianggap bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan 25602 dalam model penelitian.

Analisis Regresi Data Panel

Persamaan regresi data panel yang diperoleh adalah:

$$ROE = \alpha + \beta_1 DER + \beta_2 DAR + \epsilon$$

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Sementara itu, Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Equity (ROE)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan utang yang dilakukan perusahaan mampu meningkatkan tingkat keuntungan perusahaan.

Penggunaan utang dalam struktur modal dapat memberikan tambahan dana bagi perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional dan ekspansi usaha. Perusahaan makanan dan minuman membutuhkan modal kerja yang cukup besar untuk menjaga ketersediaan bahan baku, meningkatkan kapasitas produksi, memperluas jaringan distribusi, serta melakukan inovasi produk. Oleh karena itu, penggunaan utang menjadi salah satu alternatif pendanaan yang dapat membantu perusahaan meningkatkan produktivitas dan profitabilitas perusahaan.

Pengaruh positif DER terhadap ROE menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola utang secara efektif sehingga penggunaan utang dapat menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan biaya bunga yang harus dibayarkan perusahaan. Ketika perusahaan mampu memanfaatkan utang secara produktif, maka laba perusahaan akan meningkat dan berdampak pada peningkatan tingkat pengembalian modal pemegang saham.

Hasil penelitian ini mendukung teori trade-off yang menjelaskan bahwa penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan selama manfaat penggunaan utang lebih besar dibandingkan biaya dan risiko yang ditimbulkan akibat penggunaan utang tersebut.

Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mamduh M. Hanafi yang menyatakan bahwa leverage yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Equity (ROE)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa besarnya aset perusahaan yang dibiayai oleh utang belum tentu mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Tidak signifikannya pengaruh DAR terhadap ROE dapat disebabkan oleh penggunaan utang yang belum dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan operasional perusahaan. Selain itu, peningkatan utang perusahaan juga dapat menyebabkan meningkatnya beban bunga dan biaya operasional sehingga tambahan aset yang diperoleh dari penggunaan utang belum mampu meningkatkan laba perusahaan secara signifikan.

Kondisi ekonomi selama periode penelitian juga mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Meskipun perusahaan memiliki aset yang besar, tidak seluruh aset tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan penjualan dan keuntungan perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya aset yang dibiayai menggunakan utang bukan menjadi faktor utama dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Faktor lain seperti efisiensi operasional, strategi pemasaran, kemampuan manajemen, dan tingkat penjualan juga turut mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Equity (ROE)

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal secara keseluruhan memiliki peranan penting dalam menentukan tingkat profitabilitas perusahaan.

Struktur modal yang optimal dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi penggunaan dana dan memperbesar peluang perusahaan dalam memperoleh laba. Perusahaan yang mampu menentukan proporsi penggunaan utang dan modal sendiri secara tepat akan lebih mudah menjaga stabilitas keuangan perusahaan serta meningkatkan kepercayaan investor.

Pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman, kebutuhan pendanaan yang besar menyebabkan perusahaan perlu menentukan kebijakan struktur modal secara hati-hati agar penggunaan utang tetap berada pada tingkat yang aman dan mampu memberikan manfaat terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Equity (ROE).
2. Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE).
3. Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE).

Saran :

1. Perusahaan diharapkan mampu mengelola penggunaan utang secara optimal agar dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan tanpa meningkatkan risiko keuangan secara berlebihan.
2. Investor disarankan memperhatikan kondisi struktur modal perusahaan sebelum melakukan investasi.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti likuiditas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham Eugene F. & Joel F. Houston. 2019. *Fundamentals of Financial Management*. Boston: Cengage Learning.
- Irham Fahmi. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mamduh M. Hanafi. 2020. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Agus Sartono. 2018. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Mudrajad Kuncoro. 2018. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Bursa Efek Indonesia